BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Kondisi geografis

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu dari sembilan Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Bali. Secara geografis Kabupaten Gianyar terletak diantara koordinat 08°18’48” – 08°38’58” Lintang Selatan dan 115°13’29” – 115°22’23” Bujur Timur, dengan luas wilayah 36.800 hektar atau sekitar 6,53% dari luas Pulau Bali secara keseluruhan. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Gianyar adalah :

Sebelah utara : Kabupaten Bangli

Sebelah Timur : Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia dan Selat Badung

Sebelah Barat : Kota Denpasar dan Kabupaten Badung.

Kabupaten Gianyar terdiri dari 7 kecamatan, yang meliputi 64 wilayah desa, 6 wilayah kelurahan, 271 desa pekraman, dan 503 banjar dinas/dusun. Bila dilihat dari luas wilayah per kecamatan, Kecamatan Payangan memiliki luas terbesar mencapai 75,88 km2 atau 20,62 % dari luas Kabupaten, diikuti oleh Kecamatan Tegallalang 61,80 Km2 (16,79%), Kecamatan Sukawati 55,02 km2 (14,95%), Kecamatan Gianyar 50,59 km2 (13,75%), Kecamatan Tampaksiring 42,63 Km2 (11,58%), dan Kecamatan Ubud 42,38 km2 (11,52 %), sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Blahbatuh 39,70 km2 (10,79%).

b. Kondisi demografi

Penduduk Kabupaten Gianyar tahun 2015 berjumlah 495.100 jiwa mencakup 249.900 jiwa laki-laki dan 245.200 jiwa perempuan dengan jumlah rumah tangga pada tahun 2015 adalah 10.663 rumah tangga.

Sebaran penduduk antar Kecamatan relatif tidak merata, hal ini ditunjukkan oleh tingkat kepadatan, seperti Kecamatan Payangan hanya 555 jiwa per km2, Kecamatan Sukawati sudah mencapai 2.140 jiwa per km2, Kecamatan Blahbatuh mencapai 1.753 jiwa per km2, Kecamatan Gianyar mencapai 1.808 jiwa per km2, Kecamatan Tampaksiring mencapai 1.116 jiwa per km2, Kecamatan Ubud mencapai 1.706 jiwa per km2, Kecamatan Tegalalang hanya 848 jiwa per km2.

c. Sarana kesehatan

Sarana kesehatan di Kabupaten Gianyar sampai dengan akhir tahun 2011 adalah : Rumah Sakit Pemerintah ada satu buah dengan 210 kapasitas tempat tidur. Rumah sakit swasta ada 3 buah dengan jumlah tempat tidur 116 buah. Puskesmas 13 unit tersebar di seluruh Kecamatan, Puskesmas Pembantu pemerintah ada 65 unit.

2. Karakteristik subyek Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut:

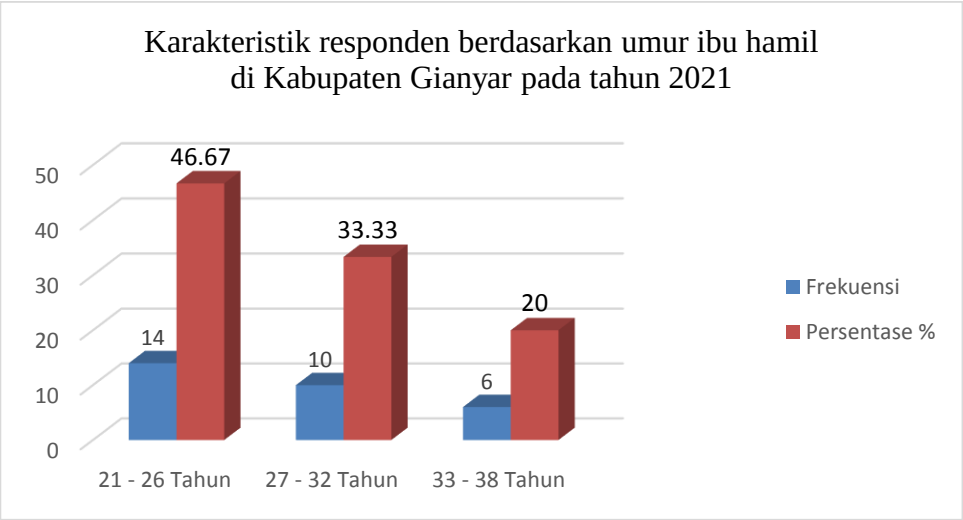

Gambar 3. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan usia ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

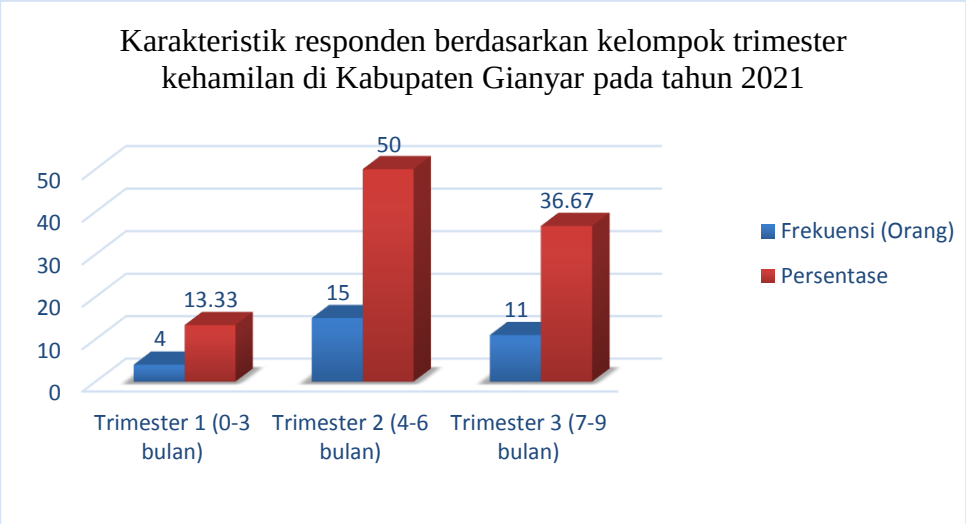

Gambar 4. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan usia kehamilan ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

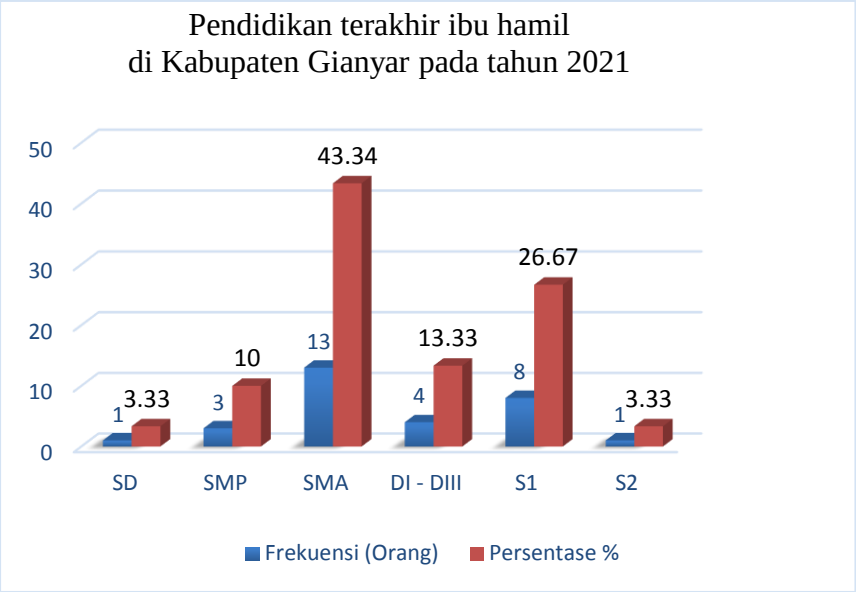

Gambar 5. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan pendidikan terakhir pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan data terhadap 30 ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal :

Tabel 2
Persentase Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Sebelum Diberikan Penyuluhan Secara Daring Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat baik	2	6,67
2	Baik	2	6,67
3	Cukup	4	13.34
4	Kurang	11	36,66
5	Gagal	11	36,66
	Jumlah	30	100,00

Tabel 2. menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut paling banyak dengan kategori kurang dan gagal yaitu sebanyak 11 orang (36,66%)

b. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal :

Tabel 3
Persentase Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Sesudah Diberikan Penyuluhan Secara Daring Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat baik	18	60,00
2	Baik	11	36,67
3	Cukup	0	0,00
4	Kurang	1	3,33
5	Gagal	0	0,00
	Jumlah	30	100,00

Tabel 3. menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil di Kabupaten Gianyar sesudah diberikan penyuluhan secara daring tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut paling banyak memiliki tingkat pengetahuan sangat baik yaitu sebanyak 18 orang (60%).

c. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemelihara kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan secara daring di Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah 50,33 terhitung kriteria kurang.

d. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemelihara kebersihan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan secara daring di Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah 78 terhitung kriteria baik

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemelihara kebersihan gigi dan mulut sebelum dan setelah diberikan penyuluhann dianalisis sebagai berikut :

a. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yaitu:

1) Kategori sangat baik

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori sangat baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{2}{30} \times 100\% = 6{,}67\%$$

2) Kategori baik

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{2}{30} \times 100\% = 6{,}67\%$$

3) Kategori cukup

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori cukup}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{30} \times 100\% = 13{,}34\%$$

4) Kategori kurang

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori kurang}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{30} \times 100\% = 36{,}66\%$$

5) Kategori gagal

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori gagal}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{30} \times 100\% = 36{,}66\%$$

b. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yaitu:

1) Kategori sangat baik

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori sangat baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{18}{30} \times 100\% = 60\%$$

2) Kategori baik

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{30} \times 100\% = 36{,}67\%$$

3) Kategori cukup

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori cukup}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

4) Kategori kurang

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori kurang}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{30} \times 100\% = 3{,}33\%$$

5) Kategori gagal

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori gagal}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

c. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan di Kabupaten Gianyar tahun 2021 dapat dianalisi sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

$$= \frac{1.510}{30} = 50{,}33 \text{ (Kategori kurang)}$$

d. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan di Kabupaten Gianyar tahun 2021 dapat dianalisi sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

$$= \frac{2.340}{30} = 78 \text{ (Kategori baik)}$$

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan melalui *zoom* dengan media *power point* pada 30 orang ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021, yang paling banyak dengan kategori gagal yaitu 11 orang (36,66%) dan kategori kurang 11 orang (36,66%) serta rata-rata 50,33 dengan kategori kurang, rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan mungkin disebabkan kurangnya ibu hamil mendapatkan informasi, dan rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut mungkin disebabkan responden tidak mengetahui bahwa ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Menurut Susanti (2013), tingkat pengetahuan sikap dan prilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2019), tentang gambaran tingkat pengetahuan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019 didapatkan bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik yaitu 36,7%, tingkat pengetahuan cukup 53,3%, dan kurang 10%. Sedangkan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Gianyar tahun 2021 diperoleh hasil nilai pengetahuan sangat baik 6,67%, baik 6,67%, cukup 13,34%, kurang 36,66%, gagal 36,66%.

Hasil penelitian yang tidak sejalan ini, penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2019), mendapatkan hasil yang lebih dibandingkan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Gianyar tahun 2021 kemungkinan disebabkan ibu hamil yang berada di Denpasar berada di wilayah perkotaan sehingga ibu hamil lebih tau cara mencari informasi di berbagai media elektronik dan kemungkinan ibu

hamil di daerah Gianyar kurang paham cara mencari informasi di media elektronik seperti *smartphone* mungkin dikarenakan kurangnya jaringan sehingga ibu hamil kurang mendapatkan infomasi mengenai pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo *dalam* Arthini (2019), media elektronik yang berupa *smartphone, televisi, radio* sebagai sasaran informasi untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan.

Tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 menunjukkan bahwa kategori pengetahuan paling banyak adalah dengan kategori sangat baik yaitu sebanyak 18 orang (60%), dan hanya satu orang ibu hamil memiliki kategori kurang (3,33%). Adanya satu responden yang masih memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang mungkin disebabkan karena responden tersebut saat diberikan penyuluhan secara daring tidak dapat mengikuti penyuluhan secara lengkap yang mungkin disebabkan gangguan pada jaringan sehingga saat diberikan penyuluhan dimana gambar atau video yang diterima bisa saja terputus. Menurut Haqien dan Rahman (2020), keterbatasan kualitas perangkat keras laptop maupun *smartphone* yang dimiliki akan mempengaruhi kualitas akses data selama proses pembelajaran.

Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 sebesar 78 dengan kategori baik. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut karena responden telah mendapatkan penyuluhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Munajaya *dalam* Sukiman (2013), tujuan penyuluhan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui

teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia baik secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga dengan sadar mau mengubah perilakunya menjadi perilaku hidup sehat.

Penyuluhan yang diberikan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* sehingga dapat berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video (Haqien dan Rahman, 2020)